

## **PENGARUH PENGUASAAN LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI GURU DALAM PENGGUNAAN E-RAPORT**

**Hayati**<sup>1)</sup>  
**Suarman**<sup>2)</sup>  
**Elfis Suanto**<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> SMP Negeri 1 Pinggir

<sup>2)</sup> *Lecture of PPS Educational Administration Study Program, Riau University*

<sup>3)</sup> *Lecture of PPS Educational Administration Study Program, Riau University*

E-mail: [hayati7321@grad.unri.ac.id](mailto:hayati7321@grad.unri.ac.id)

### **ABSTACT**

*This study aims to analyze the mastery of digital literacy and teacher work motivation either partially or simultaneously on teacher competence in the use of e-report applications. This study uses ex post facto quantitative methods. A total of 71 samples were selected by random sampling from all public junior high school teachers in Pinggir District, Bengkalis Regency. Data were obtained directly from respondents through performance tests and questionnaires (questionnaires) which were then analyzed statistically using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, it is known that there is a positive and significant influence on mastery of digital literacy and work motivation on teacher competence in the use of e-report applications like partially or simultaneously with a contribution of 56.40% and the rest is influenced by other factors, namely the completeness of infrastructure, achievement academic, educational level and work experience. Thus, to be able to improve teacher competence in the use of e-report applications, it is necessary to master digital literacy and good work motivation.*

**Keywords:** *Digital Literacy; Work Motivation; Teacher Competence; E-Report*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguasaan literasi digital dan motivasi kerja guru baik secara parsial ataupun secara simultan terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara *ex post facto*. Sebanyak 71 sampel yang di pilih secara sample random sampling dari semua guru SMP Negeri yang ada di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Data diperoleh langsung dari responden melalui tes unjuk kerja dan penyebaran angket (kuisisioner) yang kemudian di analisis secara statistik menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* baik secara parsial maupun simultan dengan kontribusi 56,40 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kelengkapan sarana prasarana, prestasi akademis, jenjang pendidikan dan pengalaman kerja. Dengan demikian untuk dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* maka diperlukan penguasaan literasi digital dan motivasi kerja yang baik.

**Kata Kunci:** Literasi Digital; Motivasi Kerja; Kompetensi Guru; *E- Raport*

## PENDAHULUAN

Kompetensi guru mempunyai banyak makna. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi itu merupakan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas utamanya dalam pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 28 Ayat 3 dituliskan bahwa kompetensi itu adalah sebuah alat pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta usia dini. Kompetensi itu di bedakan menjadi: 1) Kompetensi pedagogik, 2) Kompetensi profesional, 3) Kompetensi Kepribadian, dan 4) Kompetensi Sosial.

Guru sebagai faktor penting dalam pendidikan serta mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional, harus mampu untuk selalu

meningkatkan profesionalisme kinerjanya agar dapat menghadapi problema yang ada. Hal ini tentu harus dibarengi dengan kemampuan pemahaman literasi digital karena guru harus mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profesionalisme kompetensi guru merupakan kemampuan guru secara mumpuni dalam mengajar sehingga guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal, serta memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria guru profesional, dan profesinya itu telah menjadi mata pencahariannya.

Seiring perkembangan zaman semakin bertambahnya ilmu pengetahuan dan teknologi memasuki dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka guru tanpa terkecuali harus bisa beradaptasi dengan kemajuan zaman dan mengikuti perkembangan teknologi. Kemampuan literasi digital guru merupakan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau

jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkan secara bijak (Masitoh, 2018:25). Berdasarkan penelitian oleh Asari, A (2019) diperoleh pentingnya pembelajaran literasi digital guru dan pelajar yang memberikan dampak positif bagi pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media digital khususnya untuk media pendidikan. Program ini memberikan kontribusi yang baik bagi guru dan pelajar. Penelitian yang dilakukan Iqbal, Muhammad (2020) selaras dengan peneliti tersebut dengan hasil penelitian menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi digital terhadap kompetensi guru profesional PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare.

Ada beberapa indikator kemampuan penguasaan literasi digital menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) yaitu yang pertama Intensitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, apakah guru sudah memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi komunikasi dan komunikasi dalam mengajar. Seberapa sering teknologi digital tersebut digunakan dan dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor kedua yaitu tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media digital dan internet. Selanjutnya, terkait bagaimana tingkat pemahaman seorang guru dalam menggunakan media digital dan internet untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Karena pemahaman guru dalam hal ini sangat penting untuk menentukan kelancaran proses belajar mengajar.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Nurdiin dan Mustofa (2020)

menerangkan aplikasi *e-raport* memudahkan guru dalam mengisi hasil belajar siswa serta untuk membantu dalam pengarsipan. *E-raport* mempunyai tujuan untuk mengelola evaluasi hasil belajar yang bisa diselesaikan secara cepat, tepat, akurat, efektif serta efisien. Tidak terlepas dari ini, nyatanya banyak hambatan yang dialami oleh guru didalam kinerjanya antara lain, a) Jangkauan serta kecepatan masih sangat terbatas, b) terkadang masih bermasalah dengan jaringan internet ataupun server yang tidak tersambung c) Input deskripsi yang masih manual d) Harus tersambung dengan wifi ataupun jaringan yang terinstal dengan *E-raport* e) Penyelesaian input data masih belum terselesaikan pada waktu yang bersamaan. f). Motivasi dan tanggung jawab yang masih rendah g). Intensitas penggunaan yang masih rendah sehingga masih sering gagal input data.

Faktor selanjutnya yang mampu mempengaruhi kompetensi guru adalah motivasi kerja dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian oleh Zebua, T (2021) secara parsial motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kompetensi kerja guru SMA Negeri kota Gunungsitoli. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hasmayati, Y (2011) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara motivasi kerja terhadap kompetensi guru. Lain dari pada itu juga tidak bisa dipungkiri, motivasi sangat dibutuhkan oleh guru dalam penyelesaian penilaian menggunakan e-rapor terutama untuk guru yang sudah berumur lanjut, dituntut agar bisa mengiringi perkembangan jaman ini, dikala teknologi sudah digunakan oleh bermacam lapisan masyarakat termasuk guru. Kurangnya motivasi menyebabkan tidak jarang guru

meminta bantuan guru lain karena tidak paham atau mengulangi latihan-latihan untuk mempermudah dalam proses penerapan e- rapor. Kemampuan atau keahlian, faktor motivasi baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan dan kesejahteraan guru juga sangat mempengaruhi dalam pelaksanaannya terutama kinerja guru, banyak faktor yang menentukan kualitas serta profesional.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Zebua, T (2021) secara parsial motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kompetensi kerja guru SMA Negeri kota Gunung Sitoli. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hasmayati, Y (2011) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara motivasi kerja terhadap kompetensi guru. Motivasi yang mempengaruhi berupa motivasi eksternal (dari luar diri) diberikan itu di antaranya adanya perhatian pimpinan kepada guru untuk melatih guru dalam penyusunan dan pengolahan nilai berbasis digital ini membuat guru merasa puas dengan pengetahuan yang diberikan oleh pihak sekolah seputar tentang penggunaan aplikasi E-rapor. Motivasi yang datang dari dalam diri sendiri pada guru yaitu hal lain yang mempengaruhi motivasi guru dalam pengolahan e-rapor yaitu guru berinisiatif sendiri terlebih dahulu menemukan ide dalam menyelesaikan kendala dalam proses input data dan nilai siswa.

Pangastuti dan Priantinah (2019) menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diharapkan dapat dikuasai masing-masing pendidik karena kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mendapatkan dan mengelola informasi. Khususnya pada era pendidikan 4.0 teknologi informasi sangat berperan penting dalam proses pendidikan. Pada era pendidikan 4.0

guru maupun murid dituntut untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam setiap kegiatan pendidikan. Salah satu penerapan teknologi dalam Journal of Environment and Management, 2(2), 159-169 pendidikan saat ini adalah dengan adanya sistem informasi nilai raport yang berbasis pada internet.

Pada pelaksanaannya di beberapa SMP Negeri se-Kecamatan Pinggir yang sudah peneliti survey, bahwa masih terdapat sekitar 18% guru yang belum mampu sepenuhnya menggunakan aplikasi *e-rapor* dalam proses pengelolaan penilaian peserta didik dengan alasan utama karena faktor usia yang menyebabkan guru tidak memiliki keinginan atau motivasi lagi untuk mempelajari penggunaan aplikasi *e-rapor* tersebut. Faktor kedua yaitu kurangnya intensitas penggunaan *e-rapor*, karena penggunaannya hanya setiap semester sehingga guru masih sering gagap dalam pengelolaan nilai peserta didik. Faktor ketiga yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam memahami bahasa teknis komputer sehingga seringkali guru salah input data ke dalam aplikasi. Faktor keempat kurangnya ketelitian, tidak telitian, kecerobohan guru dalam menginput data karena kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan e-rapor. Faktor lainnya adalah kurang memadainya sarana TIK dan jaringan internet yang tidak stabil yang menyebabkan proses penginputan berjalan lambat dan gagal input data.

Berdasarkan penjelasan beberapa fenomena diatas, maka artikel ini akan membahas dan mendiskusikan tentang pengaruh penguasaan literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi e-rapor di SMP Negeri se Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan rancangan korelasional. Sehingga dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Menggali fakta-fakta dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan/ pernyataan yang merefleksikan persepsi mereka terhadap variabel yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi: Motivasi kerja, supervise akademik dan kinerja guru.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pinggir dengan objek penelitian SMPN Kecamatan Pinggir. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan tiga tahap. Tahap pertama yaitu persiapan dengan melakukan survei awal, pada bulan Maret 2022, sedangkan tahap kedua adalah pelaksanaan, berupa penyebaran kuesioner terhadap guru di SMP Negeri di Kecamatan Pinggir yang dijadikan sampel penelitian. Waktu penelitian ini di mulai sejak selesainya seminar proposal sampai dengan selesainya penulisan tesis ini. Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang

ingin diteliti. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang di tetapkan untuk diteliti untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri di Kecamatan Pinggir yang berjumlah sebanyak 89 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Sugiyono (2013, hlm.120) menjelaskan bahwa “ Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dengan menggunakan teknik simple random sampling mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Melihat pernyataan diatas maka pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin untuk tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel 71 orang.

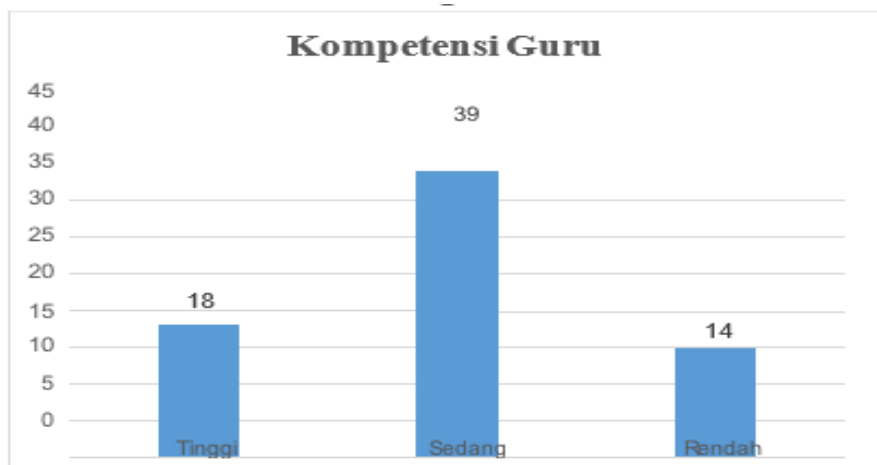
Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dan serangkaian tes unjuk kerja yang dibuat sendiri oleh penelitian. Pengembangan instrumen menggunakan beberapa cara, yaitu menyusun indikator pada setiap variabel penelitian; menyusun kisi-kisi instrumen; melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut: Untuk instrumen berupa kuisisioner, Skor 5 jika jawaban responden selalu, Skor 4 jika jawaban responden sering, Skor 3 jika jawaban responden kadang-kadang, Skor 2 jika jawaban responden jarang dan Skor 1 jika jawaban responden tidak pernah. Sedangkan untukinstrumen berupa tes unjuk kerja dibuat dalam tes unjuk kerja

yang dipantau dan di nilai langsung oleh kepala labor komputer atau admin *e-raport* yang dilakukan ketika responden mengerjakan pengolahan nilai menggunakan *e-raport* di sekolah responden masing-masing yang diungkap dengan kata-kata sebagai berikut: untuk skor 5 jika memenuhi kategori sangat mahir, skor 4 untuk kategori mahir, skor 3 untuk kategori cukup mahir, skor 2 untuk kategori kurang mahir dan skor 1 untuk kategori tidak mahir.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah guru di SMP di

**Gambar 1. Tingkat Kompetensi Guru dalam Penggunaan *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir**



Sumber: Data Olahan 2022

Dari hasil gambar diatas diketahui bahwa ternyata sebahagian besar kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir sebahagian besar tergolong sedang, namun ada (25,35%) yang tergolong tinggi, walaupun demikian

Kecamatan Pinggir yang berjumlah 71 orang guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan literasi digital (X1) dan motivasi kerja (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* (Y).

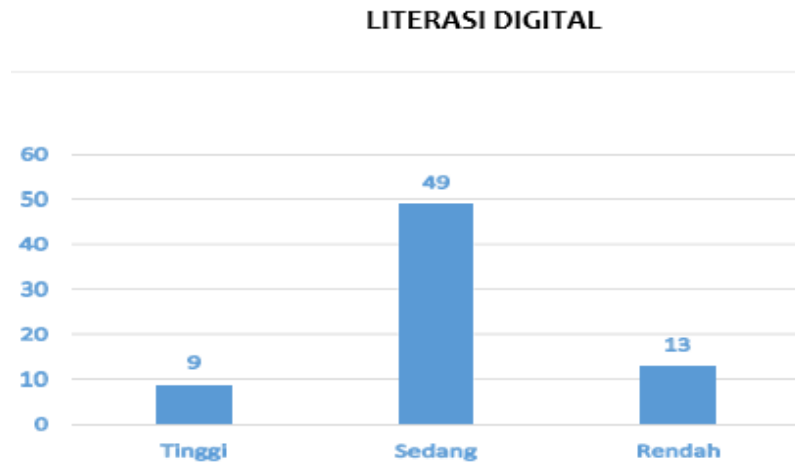
Berkaitan dengan kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* di SMP Negeri Kec. Pinggir yang dapat dilihat dari kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik dan sosial guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat pada gambar 1

Berikut disajikan hasil tentang tingkat kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* masih perlu di tingkatkan.

Berikut disajikan hasil tentang tingkat penguasaan literasi digital guru di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

**Gambar 2. Tingkat Penguasaan Literasi Digital di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**



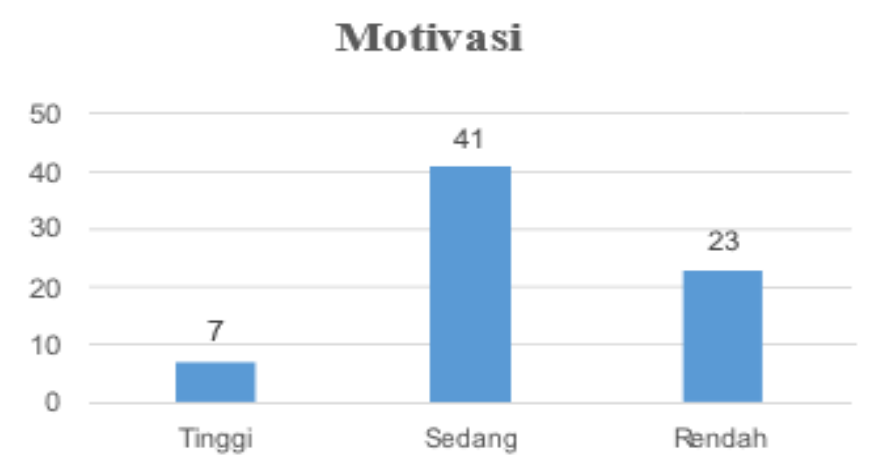
Sumber: Data Olahan 2022

Dari hasil gambar diatas diketahui bahwa ternyata sebahagian besar penguasaan literasi digital guru di SMP Negeri Kecamatan Pinggir sebahagian besar tergolong sedang namun ada (12,68%) yang tergolong tinggi,

walaupun demikian penguasaan literasi digital masih perlu di tingkatkan.

Berikut disajikan hasil tentang tingkat motivasi kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

**Gambar 3. Tingkat Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**



Sumber: Data Olahan 2022

Dari hasil gambar diatas diketahui bahwa ternyata sebahagian besar motivasi kerja guru di SMP Negeri

Kecamatan Pinggir sebahagian besar tergolong sedang, namun ada (9,86%) yang tergolong tinggi, walaupun

demikian penguasaan literasi digital masih perlu di tingkatkan.

Sebelum dilakukan analisis statistik menggunakan regresi linear berganda, Menurut Sunyoto, (2013) analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dari beberapa uji persyaratan seperti Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas semuanya memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan menggunakan analisis regresi. Selanjutnya untuk melihat pengaruh masing-masing variabel baik secara parsial maupun secara simultan dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji parsial ( uji t)

untuk mengetahui pengaruh nyata atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat ( Ghozali, 2016) berikut disajikan hasilnya:

**1. Pengaruh Penguasaan Literasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan aplikasi e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**

Hasil uji t variabel penguasaan literasi digital terhadap kompetensi guru dalam penggunaan e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

**Tabel 1. Uji t Variabel Penguasaan Literasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.**

Model	B	t hitung	Sig.	t tabel
Constan	49,652	2,846	0,0006	1,668
Literasi Digital	0,541	3,831	0,0000	

Sumber: Data Olahan 2022

Pada tabel tersebut diketahui nilai thitung > ttabel yaitu 3,831 > 1,668 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan literasi digital dengan kompetensi guru. Dilihat pada tabel koefisien variabel penguasaan literasi digital (X1) terhadap kompetensi guru (Y) nilai probabilitas sig. sebesar 0,000. Nilai sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga penguasaan literasi digital (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi guru dalam penggunaan e-raport (Y). Berdasarkan tabel koefisien variabel penguasaan literasi digital (X1) terhadap kompetensi guru (Y) tersebut

dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan literasi digital (X1) terhadap kompetensi guru dalam penggunaan e-raport (Y) di SMP Negeri Kecamatan.Pinggir Kabupaten Bengkalis.

**2. Pengaruh Penguasaan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan aplikasi e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.**

Hasil Uji t variabel motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.



**Tabel 2. Koefisien Variabel Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.**

Model	B	t hitung	Sig.	t tabel
Constan	48,384	6,124	0,0000	1,668
Motivasi Kerja	0,648	8,660	0,0000	

Sumber: Data Olahan 2022

Pada tabel tersebut diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,124 > 1,668$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kompetensi guru. Dilihat pada tabel koefisien variabel motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi guru (Y) nilai probabilitas sig. sebesar 0,000. Nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga motivasi kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* (Y). Berdasarkan tabel koefisien variabel penguasaan literasi digital (X1) terhadap kompetensi guru (Y) tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi guru dalam penggunaan *e-raport* (Y) di SMP Negeri Kecamatan.Pinggir.

### 3. Pengaruh Penguasaan Literasi Digital dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan aplikasi *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Hasil Uji t variabel penguasaan literasi digital ( X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* ( Y) di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda Penguasaan Literasi Digital dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.**

Model	B	Sig.
Konstan	19,917	0,140
Penguasaan Literasi Digital	0,282	0,012
Motivasi Kerja	0,588	0,000

**Dependent Variable: KOMPETENSI GURU**

Sumber: Data Olahan 2022

Dilihat pada tabel koefisien variabel penguasaan literasi digital (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi guru (Y) nilai probabilitas sig. sebesar 0,000. Nilai sig.  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga penguasaan literasi digital (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi guru

dalam penggunaan aplikasi *e-raport* (Y).

Untuk mengetahui pengaruh penguasaan literasi digital (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* (Y) penelitian ini menggunakan uji F yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Uji Signifikansi (Uji F) secara simultan Penguasaan Literasi Digital dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan e-raport**

Model	F hitung	Sig.	F tabel
Regresi Residual	43,982	0,000	3,130

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji statistik) pada tabel diatas dinyatakan bahwa Fhitung  $43,982 > Ftabel$  3,130, artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikan 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penguasaan literasi digital ( X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama terhadap kompetensi guru dalam

penguasaan literasi digital (Y) di SMP Negeri Kecamatan Pinggir. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima secara positif dan signifikan, maka perlu pula diketahui berapa besaran pengaruh variabel penguasaan literasi digital (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi e-raport (Y). Untuk hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Pengaruh Variabel Penguasaan Literasi Digital dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan Aplikasi e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir**

Model	R	R Square	Pengaruh	Tafsiran
1	0,751	0,564	56,40 %	Sedang

Sumber: Natuna D, A (2018)

### 1. Pengaruh Penguasaan Literasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Penggunaan Aplikasi E-raport

Dari penelitian didapat hasil adanya pengaruh positif dan signifikan penguasaan literasi digital terhadap kompetensi guru di SMP Negeri se Kec. Pinggir Ini artinya kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi e-raport dapat ditentukan oleh penguasaan literasi digital tersebut. Setelah dilakukan pengujian deskriptif, pengujian hipotesis, diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penguasaan literasi digital terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi e-raport.

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Robbins (2019) menyatakan bahwa penguasaan literasi digital memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi e-raport disekolah. Dalam penelitian ini penguasaan literasi digital guru terhadap kompetensinya dalam penggunaan e-raport di SMP Negeri Kecamatan Pinggir berada kategori sedang. Oleh karena itu, perlu lebih ditingkatkan lagi penguasaan literasi digital guru di SMP Negeri Kecamatan Pinggir. Peningkatan penguasaan literasi digital dapat dilakukan 1) meningkatkan intensitas pemanfaatan dan penerapan penggunaan media teknologi dan komunikasi seperti komputer untuk mengurangi rasa

gugup, takut akan melakukan kesalahan yang diperbuat, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan media , 2). Meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media digital dan internet dengan cara meningkatkan literasi dengan membaca, mengamati, menonton tutorial, browsing atau mendapatkan pengalaman dari rekan yang telah mahir, sehingga bahasa teknik IT bisa dipahami, 3). menambah sarana atau fasilitas komputer di sekolah untuk membantu guru yang belum memiliki piranti komputer agar bisa menggunakannya, 4). meningkatkan jangkauan kapasitas jaringan LAN dan kecepatan kuota internet yang masih terbatas, yang sering membuat masalah pada server, 5). membuat jadwal pengerjaan *e-raport* untuk mengantisipasi banyaknya pekerjaan lainnya yang dikerjakan secara bersamaan, 6). mengikuti pendidikan, workshop ataupun IHT untuk peningkatan penguasaan literasi digital untuk meningkatkan memahami penggunaan aplikasi *e-raport*.

## **2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru terhadap Penggunaan Aplikasi *e-raport***

Dari penelitian didapat hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* di SMP Negeri Kec. Pinggir. Ini artinya kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* dapat ditentukan oleh motivasi kerja guru tersebut.

Motivasi kerja guru merupakan tanggapan individu pendidik kepada seperangkat tugas dan perannya untuk melakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan motivasi terhadap diri sendiri untuk dapat bekerja sehingga

tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Upaya untuk menciptakan kinerja yang baik, peran pimpinan untuk memotivasi sangat penting sehingga guru dapat merasakan dukungan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain dari dalam diri berupa rasa tanggung jawab yang tinggi, kemauan yang kuat serta keuletan, dorongan motivasi bisa juga didapat dari orang lain, rekan kerja, pimpinan bahkan bisa juga dari bawahannya. Peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan instansi secara efektif dan efisien juga didapat dari peningkatan motivasi kerja pegawai dalam mengerjakan tugasnya (Kalikulla, 2017).

Untuk meningkatkan motivasi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* dapat dilakukan dengan cara 1.) memberikan pemahaman kepada guru senior yang enggan belajar dengan alasan usia bahwa pada saat ini guru harus bisa mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajarannya 2). mengajak rekan guru secara pro aktif untuk terus meningkatkan motivasi dan kemampuannya dalam penggunaan aplikasi *e-raport* 3). mengubah mind set guru yang selama ini nyaman dengan penilaian manual atau konvensional bahwa penggunaan *e-raport* bermanfaat untuk sebagai gudang ilmu, sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai fasilitas pendidikan, sebagai standar kompetensi, sebagai penunjang administrasi, sebagai alat bantu manajemen sekolah, sebagai infrastruktur pendidikan. 4). meningkatkan kesadaran guru yang masih rendah mengenai mengenai arti penting teknologi untuk menunjang profesi guru dalam menyelesaikan tugas. 5). meningkatkan kolaborasi sesama guru dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *e-raport* dengan pengerjaan atau pengisian aplikasi *e-*

*raport* dengan cara bersama-sama diwaktu yang telah ditentukan.

### **3. Pengaruh Penguasaan Literasi Digital dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Aplikasi *e-raport***

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* di SMP Kecamatan Pinggir. Diperoleh pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel penguasaan literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* dengan tafsiran sedang, karena masih ada yang ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Penelitian ini didukung dari hasil penelitian Yahya Pahriadi dkk (2021). Berdasarkan penelitiannya yang berjudul kajian tentang pengaruh Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dan motivasi kerja terhadap kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Raport K-13 di Gugus 2 Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan mengatakan bahwa kemampuan teknologi informasi dan komunikasi guru berpengaruh terhadap pengoperasian aplikasi *e-raport*. Artinya kemampuan guru mengoperasikan *e-raport* ditentukan oleh penguasaan teknologi berbasis digital dan teknologi informasi dan komunikasi. Jika kemampuan guru dalam mengoperasikan *e-raport* baik maka didapati karena kemampuan teknologi informasi komunikasi guru yang juga meningkat dan sebaliknya.

Guru dituntut mempunyai kemampuan dalam pemahaman literasi digital yaitu kemampuan memahami

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam menuangkan hasil pembelajaran siswa (Jamun et al, 2020). Proses penilaian dianggap sulit oleh setengah lebih pendidik karena tidak optimal penguasaan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu, motivasi kerja guru dalam melakukan penilaian siswa yang harus diuraikan secara gambaran deskriptif untuk tiap-tiap peserta didik akan sulit. Kemampuan dalam menggambarkan hasil penilaian yang diproses melalui proses mengetik terlalu lamban karena kurang terdapatnya penguasaan literasi digital. Kompetensi guru dalam menggunakan *e-raport* dipengaruhi oleh motivasi, juga dapat dipengaruhi oleh penguasaan literasi digital guru terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang dioperasikan dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi dikaitkan dengan media atau alat bantu untuk melakukan kegiatan seperti pemrosesan, mengganti, manipulasi, mengelola, dan transfer atau pemindahan informasi (Herlinda, 2020).

Dari hasil penelitian ini pengaruh yang diberikan oleh penguasaan literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport*. Dalam kategori sedang artinya masih ada sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu : 1) bimbingan kepala sekolah dan teman seprofesi, 2) faktor sarana prasarana yang tersedia. 3). lingkungan kerja atau lingkungan sosial, 4) faktor gaji atau penghasilan 5) latar belakang pendidikan 7) pengalaman mengajar, dan 8) penataran, workshop, IHT dan pelatihan yang pernah diikuti.

### **SIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan ternyata terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penguasaan literasi

digital terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport*. Selain itu juga terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* dan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan literasi digital dan signifikan penguasaan literasi digital secara bersama-sama terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* di SMP Negeri Kecamatan Pinggir. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima secara positif dan signifikan, maka perlu pula diketahui berapa besaran pengaruh variabel penguasaan literasi digital dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi *e-raport* (Y).

Disarankan bagi kepala SMP Negeri di Kecamatan Pinggir untuk melaksanakan pembinaan kompetensi guru melalui workshop, pelatihan ataupun IHT di sekolah sehingga guru memiliki kompetensi dalam penguasaan literasi digital dengan cakap dan mahir, sedangkan untuk guru diharapkan dalam penggunaan aplikasi *e-raport* membukan komunikasi secara efektif, bersikap objektif terhadap semua orang di lingkungan sekolah., serta untuk penelitian lainnya, penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai pengaruh penguasaan literasi digital dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi guru. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkap faktor lain yang mempengaruhi kompetensi guru tersebut yang telah disepakati bersama sehingga suasana menjadi kondusif dan pada akhirnya diharapkan kompetensi guru yang dihasilkan akan lebih baik.

Implikasi dari penelitian ini bagi sekolah yang pertama yakni melalui interaksi upaya guru dalam melakukan hubungan timbal balik antar guru melalui kolaborasi dan kerjasama yang

baik, dalam proses pembelajaran, upaya guru dalam berinteraksi, antara sesama guru dengan pimpinan dimana kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah harus mengetahui kebutuhan guru dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan proses penilaian serta pengelolaan hasil pembelajaran. Untuk menambah pengetahuan guru dalam pengelolaan penilaian berbasis teknologi informasi internet dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perlunya diskusi antara guru dan kepala sekolah melalui forum sebagai media untuk bertanya jawab dan berdiskusi antara guru dan kepala sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, membantu di program studi dan pihak yang membantu di Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan, yang telah yang membantu di Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Riau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., 2020. E- Government Service Review In Dumai City Indonesia. *Jurnal Niara*, 13 (1), 260-267
- Asari, A, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, Andika Bagus Nur Rahma Putra., 2019., Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. Universitas Negeri Malang. Volume 3 Nomor 2, Hal 98-104

- C.R. Kothori., 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques* (2nd ed). New Age Internasional (P) Limited Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005., Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) tentang Standar Nasional Pendidikan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005> (Diakses tgl 20 Agustus 2020)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007., Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Guru. <https://www.amongguru.com/permendiknas-nomor-16-tahun-2007-tentang-standar-kompetensi-guru/> (Diakses tgl 21 Agustus 2020)
- Departemen Pendidikan Nasional., 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008>. (Diakses tgl 21 Agustus 2020).
- Departemen Pendidikan Nasional., 2005. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008>. (Diakses tgl 20 Agustus 2020)
- Depdiknas., 2011. *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 112.
- Ghozali., I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS.
- Hartono., B & Siregar, M., 2022. Konsep Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2), 377-398.
- Hasmayati, Y, 2011., Pengaruh Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru ( Studi pada Jurusan Bisnis Managemen SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Portal UPI*. Volume 9 Nomor 18. Hal 1-8.
- Herlinda, H., Fitria, H.,& Puspita, Y., 2020. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Kurikulum K-13. *Journal of Education Research*. Vol. 1 No. 2. Hal. 125-133.
- Iqbal, Muhammad., 2020. Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Negeri se-Kota Parepare. Skripsi S2 IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2198>.
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R., 2020. Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Profesional

- Guru Sekolah Dasar. JIPD. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. Vol. 4 No. 1 hal. 46-50.
- Masitoh, S., (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. Prosiding ICECERS, 1 (3).<https://doi.org/10.21070/picecrsv1i3.1377>
- Kalikulla, S., 2017. Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Sumba Barat. Journal Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>. (Diakses Tgl 20 agustus 2020).
- Dinamika Manajemen Pendidikan. Vol. 1 No.2 Hal. 33-53
- Natuna, Daeng Ayub., 2018. *Teacher's Style of Optimism Public Senior High School Rimba Melintang, Rokan hilir, Riau*. Proceeding of the 2nd URICES 2, 840-847.
- Nurdin, A. M, Mustafa, A.H., 2020. Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal of Islam Elementary Education el-Bidayah*. Volume 2 Nomor 1 Halaman 67-78
- Zebua, T, Syahyar, Kariba,B., 2021. Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kompetensi Guru SMA Negeri Kota Gunung Sitoli. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Dinamika Governance*. Volume 11 Nomor 2 Halaman 402-414.